

ABSTRAK

TRI SUWARTI. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Role Playing* Dalam Mencegah Timbulnya Konflik Sosial Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Na IX-X Aek Kotabatu Labura Tahun Ajaran 2012/2013.

Masalah dalam penelitian ini adalah adanya pengelompokan-pengelompokan/geng, peniruan buta terhadap teman sebaya, menunjukkan sikap antisosial terhadap teman, bentrok antar siswa, serta belum adanya pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* dalam mencegah timbulnya konflik sosial di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* dalam mencegah timbulnya konflik sosial pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Na IX-X Aek Kotabatu Tahun Ajaran 2013/2014.

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Na IX-X Aek Kota Labura yang berjumlah 10 orang siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam mencegah timbulnya konflik sosial. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yaitu dengan memberikan perlakuan kepada sekelompok orang yang dijadikan subjek penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mencegah konflik sosial dengan menggunakan skala likers. Angket diberikan sebelum dan sesudah pemberian layanan (BKp teknik *role playing*). Teknik analisis data menggunakan uji beda (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* dalam mencegah timbulnya konflik sosial pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Na IX-X Aek Kotabatu Labura Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji beda (uji t) yang menunjukkan bahwa pada taraf signifikan 5% , $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,93 > 1,83$. Dan hasil angket sebelum diberikan perlakuan diperoleh rata-rata skor yaitu 56,1, dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *role palying* diketahui skor rata-rata naik menjadi 77,6.